

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia diproyeksikan masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Fenomena yang berkembang saat ini menggambarkan sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang sangat besar yang menjadikan penopang pertumbuhan pendapatan ini. Info grafik Databoks Katadata yang dipublikasikan pada tahun 2018 mengungkapkan “Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian nasional. Produk Domestik Bruto (PDB)

sektor makanan dan minuman pada 2016 mencapai Rp 586,5 triliun atau 6,2% dari total PDB nasional senilai Rp 9.433 triliun. Selain itu, sektor makanan dan minuman selalu tumbuh di atas pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada triwulan III 2017 PDB sub sektor makanan dan minuman tumbuh 9,46% menjadi Rp 166,7 triliun, sementara ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5,06%. Sepanjang triwulan I-III 2017, sub sektor makanan dan minuman tersebut menyumbang 33,78% PDB sektor pengolahan yang mencapai Rp 1.406 triliun dan juga menyumbang 6,42% PDB nasional yang mencapai Rp 7.402 triliun.”

Selain informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi dan sifatnya bersumber dari lingkungan eksternal perusahaan, untuk dapat berinvestasi dalam sektor bisnis tertentu, terlebih dahulu para investor membutuhkan suatu kepastian yang dapat menjamin prospek dalam berinvestasi pada sektor bisnis tersebut, yang bersumber dari internal perusahaan.

Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu upaya untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Penilaian investor akan prospek arus kas di masa yang akan datang dapat diperoleh apabila investor memiliki informasi yang berhubungan dengan perusahaan.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas dan setara kas) serta kepastian hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dengan lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor untuk dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba dan arus kas dimasa yang akan datang. Para pemakai laporan keuangan seperti para investor dan kreditur lebih tertarik pada apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang memiliki kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang dan laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang.

Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan arus kas. Semenjak dikeluarkannya PSAK No. 2 tahun 1994 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 1995, laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan serta menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan

arus kas. Laporan arus kas ini diharapkan memiliki kandungan informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi.

PSAK No. 2 mengungkapkan bahwa Laporan Arus Kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas. Informasi Arus Kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa mendatang dari berbagai entitas. Dalam konteksnya laporan arus kas Pertama (1), sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang dan menilai kecermatan taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Kedua (2), laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Ketiga (3), laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih, ekuitas, dan struktur keuangan perusahaan termasuk likuiditas dan solvabilitas. Informasi arus kas juga membantu dalam menilai kualitas laba dan ketergantungan laba pada estimasi serta asumsi tentang arus kas masa mendatang (Subramanyam, 2010:92). Selain itu, informasi dari arus kas operasi merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut lebih berarti.

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya dan menurunnya modal bersih.

Laba merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggungjawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Marisca Dwi Ariani (2010) dan Jordan Setiawan (2015) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap arus kas. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus

kas masa mendatang. Secara parsial hanya variabel laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas, namun secara simultan, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai kemampuan prediktif terhadap arus kas masa mendatang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Shofiahilmy (2013) yang menunjukkan bahwa laba kotor dan laba bersih tidak memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laba operasi, dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Penulis memilih perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman karena memiliki potensi yang semakin besar bagi investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menulis suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dalam Meprediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang?
2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang?
4. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor terhadap arus kas masa mendatang.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi terhadap arus kas masa mendatang.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap arus kas masa mendatang.
4. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih terhadap arus kas masa mendatang.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dijadikan acuan sebagai salah satu pengetahuan mengenai pengaruh laba kotor dan laba bersih serta laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa depan.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan kehidupan perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Pembaca.

Memberikan tambahan informasi secara tertulis dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.